

**HUBUNGAN ANTARA KEADILAN PROSEDURAL
DAN KINERJA MANAJERIAL DENGAN PARTISIPASI
ANGGARAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**
(Penelitian terhadap Manajer Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah)

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh derajat S-2 Magister Sains Akuntansi**



Diajukan oleh :

Nama : Achmad Badarudin Latif

NIM : C4C004205

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

2007

ABSTRACT

This study examines the direct and indirect effects on the relationship between procedural justice and managerial performance with participation budget as intervening variable. Continuing research by Lau CM and Lim EW (2002), as for becoming object from this research is manufacturing business which located in Center of Java Indonesia.

This research represent the empirical test which used convinience sampling technics in data collection. Data were collected using a survey of 55 managers production, human resources, Finance and marketing from manufacturing organizations in Center of Java, Indonesia. Data analysis uses Path Analysis with the program SPss..

The result of hypothesis Examination indicate that relationship between Procedural Justice and Managerial performance comprises two effects. First, there is a direct effect of 0,523. Second, there is an indirect effect of 0,149.

Keywords: *Procedural Justice, Budget Participation and Managerial Performanc.*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh langsung dan tidak langsung hubungan antara keadilan prosedural terhadap kinerja manajerial dengan partisipasi anggaran sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Lau CM dan Lim EW (2002), obyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang berlokasi di Jawa Tengah, Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *convenience sampling* di dalam pengumpulan data. Data diperoleh dengan melakukan survey terhadap 55 manager produksi, sumber daya manusia, pemasaran dan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang berlokasi di Jawa Tengah, Indonesia. Analisis data dilakukan dengan *Path Analysis* dengan program SPSS

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara Keadilan Prosedural dan Kinerja Manajerial melalui partisipasi anggaran menyebabkan dua efek yaitu pertama pengaruh langsung dengan nilai 0,523 dan pengaruh tidak langsung dengan nilai 0,149.

Keywords: Keadilan prosedural, Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	ii
Surat Pernyataan	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Penetapan Panitia Penguji.....	vi
Abstract	vii
Abstraksi	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Telaah Teori	7
2.1.1. Teori Keadilan.....	8
2.1.2. Konsep Keadilan Prosedural.....	10
2.1.3. Kinerja Manaerial.....	14
2.1.4. Partisipasi Anggaran.....	15

2.2. Penelitian Terdahulu.....	16
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	18
2.3.1. Hubungan antara Keadilan Prosedural dengan Partisipasi Anggaran.....	18
2.3.2. Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial.....	20
2.3.3. Hubungan Keadilan Prosedural dengan Kinerja Manajerial.....	21
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Disain Penelitian	25
3.2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
3.3.1. Keadilan Prosedural.....	27
3.3.2. Kinerja Manajerial.....	27
3.3.3. Partisipasi Anggaran.....	28
3.4. Teknik Analisis Data	29
3.4.1. Statistik Deskriptif.....	29
3.4.2. Uji Respon Bias	29
3.4.3. Uji Kualitas Data.....	30
3.4.4. Uji Normalitas.....	31
3.4.5. Uji Hipotesis.....	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden.....	34
4.2. Uji Kualitas Data.....	37
4.3. Uji <i>Non-Response Bias (T-Test)</i>	39
4.4. Deskripsi Variabel Penelitian	41
4.5. Uji Normalitas.....	43
4.6. Pengujian Hipotesis.....	46
4.7. Pembahasan Hasil Hipotesis.....	48

BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3. Saran-saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

LAMPIRAN.....	60
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Rincian Pengembalian Kuesioner.....	34
Tabel 4.2 Profil Responden.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.5 Pengujian <i>Non Response Bias</i>	40
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4.7 Hasil Regresi Keadilan Prosedural Terhadap Partisipasi Anggaran.....	46
Tabel 4.8 Hasil Regresi Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.....	47
Tabel 4.9 Hasil Regresi Keadilan Prosedural terhadap Kinerja Manajerial.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	26
Gambar 3.1 Struktur Diagram Path.....	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram Keadilan Prosedural terhadap Partisipasi	43
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Keadilan Prosedural terhadap Partisipasi.....	44
Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja....	45
Gambar 4.4 Uji Normalitas P-Plot Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persepsi akan suatu keadilan prosedural dalam perusahaan (keadilan prosedural) sangatlah penting dalam riset efektivitas organisasi, karena efek dari keadilan prosedural akan berdampak pada perilaku anggota perusahaan dan kinerja anggota perusahaan tersebut. Menurut Lind dan Tyler (1998), pemahaman tentang keadilan prosedural sangat penting karena hal ini mempengaruhi beragam sikap dan perilaku yang berbeda. Keragaman konsekuensi dengan diterapkannya keadilan prosedural akan mengarah pada nilai yang disetujui oleh individu. Pengalaman akan keadilan prosedural ataupun ketidakadilan prosedural menjadi ciri yang mendalam mengenai kehidupan sosial, yang sangat berguna dalam studi ini. karena

Beberapa peneliti dalam bidang akuntansi manajemen menjelaskan bahwa persepsi dari pihak bawahan terhadap suatu keadilan akan menjadi alat prediksi yang penting terhadap perilaku dan sikap bawahan (Milani, 1975; Kenis, 1979). Namun, hasil empiris dari studi ini memfokuskan secara utama pada efek langsung dari keadilan prosedural yang kadang masih memicu suatu konflik atau perbedaan pendapat (Earley, 1975; Early & Lind, 1987; Cornelius, 1985; Kanfer *et al*, 1987). Hasil yang membingungkan ini diakibatkan adanya hubungan yang kompleks antara keadilan prosedural dan kinerja, yang tidak dapat dengan mudah terlihat dalam sebuah penelitian tentang efek langsung keadilan prosedural atas kinerja bawahan dalam sebuah perusahaan (Locke, 1976; Lind & Tyler, 1988).

Beberapa peneliti (Lindquist, 1995; Libby, 1999) menjelaskan bahwa hasil yang bertentangan ini dikarenakan tidak adanya hubungan langsung yang signifikan antara persepsi bawahan atas suatu bentuk keadilan dan variabel kinerja manajerial. Libby (1999) menjelaskan bahwa studi sebelumnya tidak mampu untuk menghubungkan antara persepsi keadilan yang meningkat dengan kinerja yang juga makin meningkat karena masih tidak jelas apakah memang suatu bentuk keadilan akan mengarahkan kinerja perusahaan secara langsung atau harus melalui beberapa variabel moderator atau variabel intervening. Ia menyimpulkan bahwa dengan hasil studi lebih lanjut memungkinkan adanya hubungan kausalitas antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial, sehingga diharapkan dengan menganalisis data yang dikumpulkan, persepsi tentang suatu keadilan akan dapat menjelaskan sebuah peningkatan kinerja.

Beberapa peneliti (Brownell, 1982; Mia, 1989) menjelaskan bahwa belum ada studi tentang partisipasi dalam bidang akuntansi manajemen yang menelaah dan mengevaluasi keadilan prosedural secara sistematis, dan juga belum menggunakan analisis path untuk menelaah keadilan prosedural, partisipasi dan kinerja, dengan menghubungkan antara keadilan prosedural, partisipasi dan kinerja dalam sebuah model tunggal yang berada dalam konteks akuntansi manajemen. Penelitian yang akan dilakukan ini mencoba memberikan fasilitas pada banyaknya bukti riset tentang keadilan prosedural, yang ditemukan dalam disiplin ilmu bidang psikologis dan bidang hukum untuk dihubungkan dengan riset tentang partisipasi yang dilakukan oleh para peneliti dibidang akuntansi manajemen.

Studi sebelumnya memberikan bukti yang mengindikasikan bahwa preferensi akan suatu prosedur atau preferensi prosedural dan seleksi prosedural akan dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi akan sebuah keadilan prosedural yang ada (Rawls, 1971; Thibaut dan Walker, 1975; Lind dan Tyler, 1988). Rawls (1971) membentuk sebuah teori dan menemukan bahwa persepsi akan sebuah keadilan prosedural menjadi faktor utama yang akan mempengaruhi pilihan subyek dalam suatu prosedur. Lind dan Tyler (1988) menyimpulkan hal yang sama bahwa keadilan dari suatu prosedur menjadi penentu utama dalam pilihan prosedur. Beberapa peneliti menjelaskan bahwa persepsi akan sebuah keadilan dari suatu prosedur yang melibatkan partisipasi dari pihak bawahan perusahaan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan cenderung menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan sehingga memungkinkan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran yang bernilai tinggi (Deutsch, 1975; Thibaut dan Walker, 1975; Leventhal, 1980). Partisipasi yang makin meningkat, pada akhirnya akan mengarahkan pada peningkatan komunikasi, kepercayaan dan kerja sama, dan akhirnya akan meningkatkan kinerja bawahan dalam sebuah perusahaan (Cherrington & Cherrington, 1973; Milani, 1975; Kenis, 1979; Brownell, 1982; Greenberg dan Folger, 1983).

Secara empiris, bukti tentang hubungan keadilan prosedural dan kinerja juga saling berlawanan. Earley dan Lind (1987) menemukan bukti adanya keadilan prosedural yang berhubungan positif dengan penilaian keadilan prosedural dan kinerja sebuah pekerjaan. Cornelius (1985) menemukan hasil yang membingungkan, sementara Linds (1995) tidak menemukan hasil yang signifikan. Hasil akhir ini

menjelaskan bahwa efek dari keadilan prosedural terhadap kinerja menjadi lebih kompleks dan lebih rumit dibandingkan sebuah hubungan langsung yang sederhana. Ada kecenderungan bahwa efek ini bersifat tidak langsung melalui beberapa variabel intervening, salah satu dari variabel intervening itu adalah partisipasi anggaran. Karena melalui partisipasi anggaran karyawan dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran sehingga keadilan prosedural yang diharapkan oleh bawahan dapat terpenuhi dengan menyampaikan harapan dan aspirasinya. Hal ini akan mendorong kinerja yang lebih baik karena bawahan dihargai dengan keterlibatannya dalam proses penyusunan anggaran

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitiannya Lau CM dan Lim EW (2002). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah: dalam hal menguji hubungan tidak langsung antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial menggunakan variabel intervening partisipasi anggaran dengan setting lokasi perusahaan di Jawa Tengah. Hal ini dimotivasi oleh adanya kebutuhan untuk menelaah peranan dari partisipasi dalam hubungan antara keadilan prosedural dan kinerja manajerial dalam perusahaan manufaktur di Jawa Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa persepsi akan keadilan yang dimiliki oleh pihak bawahan dalam sebuah perusahaan terhadap prosedur perusahaan berhubungan positif dengan peningkatan kinerja. Namun hubungan positif itu tidak bersifat secara langsung tetapi perlu mediasi dari partisipasi anggaran. Penelitian ini termotivasi untuk menjeneralisasi hasil

penelitiannya Lau CM dan Lim EW di Australia yang berjudul "pengaruh intervening dari partisipasi anggaran terhadap hubungan antara keadilan prosedural dan kinerja manajerial" untuk perusahaan di Indonesia khususnya di Jawa Tengah.

Berdasarkan paparan tersebut dapat dirumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah keadilan prosedural berpengaruh secara langsung terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah keadilan prosedur berhubungan secara tidak langsung dengan kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran sebagai variable intervening?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung keadilan prosedural terhadap kinerja manajerial
2. Untuk menganalisis pengaruh tidak langsung antara keadilan prosedural terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran sebagai variabel intervening

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Pengembangan Teori Akuntansi manajemen Kontemporer dalam hal penerapan Keadilan Prosedural dalam hubungannya dengan kinerja Manajerial sebuah perusahaan

2. Pengambilan dan pengembangan kebijakan Manajemen dalam rangka Implementasi keadilan prosedur di perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial dengan memperhatikan variabel memediasinya

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika yang dibagi dalam 5 bab, bab I merupakan pendahuluan yang akan membahas fenomena empiris yang menjadi latar belakang penelitian. Selanjutnya bab tersebut akan menguraikan perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan. Bab II berisi tinjauan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini, review penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III akan menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang antara lain meliputi Desain Penelitian, Populasi, Unit Analisis, Ukuran Sampel, Teknik Sampel, Respon Rate dan Jumlah Responden, Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional dan Instrumen Penelitian, serta teknik analisis data. Kemudian bab IV merupakan pembahasan dan hasil penelitian, bab ini akan membahas deskripsi hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan yang mendukung dalam rangka pengambilan kesimpulan penelitian. Adapun bab V berisi kesimpulan dan saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya, serta keterbatasan-keterbatasan dari hasil analisis penelitian.